

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Kelas VIII-B dan VIII-A di SMPN 2 Pucuk Lembang Kluet Timur. Hal ini ditandai dengan hasil penelitian rata-rata kelas yang diberikan perlakuan pada posttest terlihat bahwa yang menggunakan metode *buzz group* memperoleh nilai rata-rata 75,277 dan rata-rata kelas yang menggunakan pembelajaran biasa adalah 47,33. Jadi, terdapat perbedaan peningkatan hasil kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajari dengan metode *buzz group* dengan siswa yang diajari dengan pembelajaran biasa yaitu metode ceramah. Dari rata-rata nilai kemampuan komunikasi siswa yang meningkat setelah menggunakan metode pembelajaran *buzz group* pada kelas eksperimen dan menurunnya, setelah menggunakan metode pembelajaran ceramah diterapkan pada kelas kontrol”.

Uji hipotesis juga dilakukan menggunakan uji t. dari metode pembelajaran *buzz group* yang digunakan dalam penelitian memperoleh nilai Sig. 2.03 < 2.35. Artinya metode pembelajaran yang digunakan meningkat secara signifikan terhadap rata-rata kemampuan komunikasi siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang menyatakan terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara metode pembelajaran *buzz group* dan metode ceramah, diterima. kesimpulan bahwa metode pembelajaran *buzz group* dapat meningkatkan komunikasi siswa. Hal ini terlihat dari interaksi rata-rata *posttest* kemampuan siswa menggunakan metode *buzz group* tersebut

lebih tinggi dari pada rata-rata *posttest* kemampuan komunikasi siswa menggunakan metode ceramah. dan dilihat dari hasil nilai rata-rata dan uji t terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang di ajarkan dengan metode buzz group dan metode ceramah di kelas VIII SMPN 2 Pucok Lembang Kluet Timur.

5.2 Saran

Berdasarkan kemampuan komunikasi yang diperoleh pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran antara lain:

1. Kepada guru, terutama guru mata pelajaran Matematika sebaiknya dalam melakukan proses belajar mengajar lebih banyak menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar. Apalagi pelajaran Matematika tergolong pembelajaran yang sulit dan harus benar-benar diperhatikan dengan seksama
2. Bagi sekolah, dapat memberikan manfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pembelajaran dengan metode *buzz group* dan ceramah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik dan berminat dalam melakukan penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan pada materi pembelajaran dan lebih baik bila menggunakan media pembelajaran yang lebih sesuai sebagai penunjang dari metode pembelajaran yang diterapkan. Peneliti juga menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel bebas lain guna melihat perbedaan variabel dependen (kemampuan komunikasi matematis siswa) yang lebih baik.